

PENGARUH LITERASI DIGITAL DAN EFIKASI DIRI TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA MAHASISWA UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI TULUNGAGUNG

Rahmah^{1*}, Moh Gufron²

^{1,2}Fakultas Sosial dan Humaniora, Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung

Corresponding Author's e-mail : marahma58@gmail.com^{1*}

ARMADA
JURNAL PENELITIAN MULTIDISIPLIN

e-ISSN: 2964-2981

ARMADA : Jurnal Penelitian Multidisiplin

<https://ejournal.45mataram.ac.id/index.php/armada>

Vol. 1, No. 7 July 2023

Page: 684-697

DOI:

<https://doi.org/10.55681/armada.v1i7.677>

Article History:

Received: July, 02 2023

Revised: July, 04 2023

Accepted: July, 06 2023

Abstract : A nation will develop faster if it has entrepreneurs who can create and innovate more optimally, namely by turning a new idea into a real activity in every business. Becoming an entrepreneur will reduce the existing unemployment rate. As the younger generation, they must act to advance the nation, one of which is to become a successful entrepreneur. To become an entrepreneur requires high intention and quite extensive knowledge in the field of technology to make it easier for entrepreneurship. This study aims to determine the effect of Digital Literacy and Self-Efficacy on Entrepreneurial Intentions. In this study data collection used a questionnaire and data analysis used was multiple linear regression. The results of this study indicate that there is no significant effect between Digital Literacy on Entrepreneurial Intention of $0.101 > 0.05$ and a tcount value of $1.667 < 2.0117$ and there is a significant influence between Self-Efficacy on Entrepreneurial Intention of $0.013 < \alpha (0.05)$ and tcount $2.580 > 2.0117$. The results of the F test show that the value of $F_{count} > F_{table}$ is $27.072 > 3.204$. This shows that there is a simultaneous and significant effect of Digital Literacy (X1) and Self-Efficacy (X2) on Entrepreneurial Intentions at Bhinneka PGRI Tulungagung University.

Keywords : Digital Literacy, Entrepreneurial Intention, Self-Efficacy.

Abstrak : Suatu bangsa akan lebih cepat berkembang apabila memiliki para wirausahawan yang dapat berkreasi dan melakukan inovasi secara lebih optimal, yaitu dengan cara mewujudkan suatu gagasan baru menjadi kegiatan yang nyata di dalam setiap usahanya. Menjadi wirausahawan akan menurunkan tingkat pengangguran yang ada. Sebagai generasi muda haruslah bertidak untuk memajukan bangsa, salah satunya menjadi wirausaha yang sukses. Untuk menjadi wirausaha dibutuhkan niat yang tinggi serta ilmu pengetahuan yang cukup luas pada bidang Teknologi agar memudahkan untuk berwirausaha. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Literasi Digital dan Efikasi Diri terhadap Intensi Berwirausaha. Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner dan analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara Literasi Digital terhadap Intensi Berwirausaha sebesar $0,101 > 0,05$ dan nilai t_{hitung} $1,667 < 2,0117$ dan terdapat pengaruh signifikan antara Efikasi Diri terhadap Intensi

Berwirausaha sebesar $0,013 < \alpha (0,05)$ dan $t_{hitung} 2,580 > 2,0117$. Hasil Uji F menunjukkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu sebesar $27,072 > 3,209$. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh secara simultan dan signifikan Literasi Digital (X1) dan Efikasi Diri (X2) terhadap Intensi Berwirausaha di Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung.

Kata Kunci : Efikasi Diri, Intensi Berwirausaha, Literasi Digital.

PENDAHULUAN

Pendidikan Pancasila merupakan mata pelajaran wajib yang telah di ajarkan di sekolah mulai dari tingkat Paud hingga ke jenjang perguruan tinggi. Namun demikian dalam kehidupan sehari-hari nampak ada ketimpangan antara teori dan praktek dalam pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat khususnya di kalangan mahasiswa.

Hal ini tercermin dari perilaku dan sikap mahasiswa dalam berbagai situasi. Sebagai contoh penerapan sila ke-4 dalam Pancasila yaitu “kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan” tergambar pada sikap mahasiswa dalam menghadapi pemilu 2024 nanti. Bercermin dari hasil survey yang di adakan oleh lembaga survey Indonesia (LSI) pada Pilkada 2020 lalu menunjukkan bahwa data Golput di kalangan pemilih berusia di bawah 21 tahun mencapai 61%.

Sikap apatis yang di tunjukkan mahasiswa di landasi dengan berbagai alasan termasuk ketidak konsistenan calon legislative dalam memenuhi janji-janji kampanye, korupsi di kalangan anggota legislative, dll. Berdasarkan dalih ini tentu mahasiswa tidak dapat di persalahkan sepenuhnya atas sikap apatis mereka. Namun sikap masa bodoh yang di tunjukkan oleh sebagian mahasiswa dari hasil surey tersebut juga tidak menggambarkan ciri mahasiswa yang cerdas, kritis dan berjiwa Pancasila.

Berdasarkan fakta diatas penulis tertarik untuk mengetahui apakah pendidikan Pancasila memiliki pengaruh terhadap moralitas mahasiwa khususnya dalam menghadapi pemilu 2024? dengan melakukan penelitian yang berjudul: Pengaruh Pendidikan Pancasila Terhadap Moralitas Mahasiswa Universitas Prisma Dalam Menghadapi Pemilu 2024. Penelitian diharapkan dapat memberikan penguatan bahwa Pendidikan Pancasila dapat mengubah sikap mahasiswa sebagai pemilih pertama untuk berpartisipasi aktif dalam politik praktis di Indonesia.

Bangsa Indonesia khususnya generasi muda yang disebut generasi milenial terus menerus di hantam dengan arus era globalisasi yang sangat deras. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang sangat pesat dewasa ini tidak dapat disangkal telah memberikan banyak kemudahan dan kenyamanan bagi kehidupan umat manusia. Namun Kemajuan IPTEK yang tidak di barengi dengan pembangunan ahlak atau moralitas dapat menjadi ancaman bagi kelangsungan hidup dan martabat manusia. Masalah ini telah di identifikasi oleh majelis permusyawaratan rakyat dan di cantumkan dalam ketetapan MPR NoV/MPR/2000 dalam blognya <http://www.tatanusa.co.id/tapmpr/OOTAPMPR-V.pdf> tentang pemantapan persatuan dan kesatuan dan kondisi bangsa Indonesia saat ini sebagai berikut: ... (12) Globalisasi dalam kehidupan politik, ekonomi, sosial dan budaya dapat memberikan keuntungan bagi bangsa Indonesia tetapi jika tidak di waspadai, dapat memberikan dampak negative terhadap kehidupan berbangsa.

Sebab itu pendidikan moral dalam hal ini pendidikan Pancasila perlu terus di kembangkan untuk membangun sikap moral yang baik sesuai dengan nilai-nilai kepribadian yang dianut oleh bangsa Indonesia. Bartens (2013:11), mengatakan bahwa moralitas adalah ciri khas manusia, adanya kesadaran tentang yang baik dan buruk, tentang apa yang boleh dan apa yang dilarang, tentang yang harus dilakukan dan yang tidak pantas di lakukan hanya dimiliki oleh manusia dan tidak ada pada binatang.

Kondisi kesadaran moral ini tentu tidak timbul begitu saja pada diri individu yang telah mengalami kemerosotan moral sehingga perlu proses pembiasaan dan pembelajaran. Doni

Koesoema A (2007:155) berpendapat bahwa pendidikan moral harus melalui tahapan-tahapan sesuai dengan proses pertumbuhan moral individu sehingga dapat memberikan pengalaman strukturalisasi diri yang mendalam yang dilaluinya dengan kesadaran lewat pengalaman, yang pada akhirnya dapat membentuk keseimbangan moral. Oleh Karena itu bertumbuhnya seseorang dalam kehidupan moral semestinya bersifat progresif, bukan regresif. Dengan demikian pendidikan ahlak atau moral merupakan suatu bidang keilmuan yang perlu mendapatkan perhatian yang sangat serius dalam kelangsungan proses pengembangan dan pembentukan moralitas individu. Hal ini selaras dengan tujuan pendidikan nasional di dalam undang-undang RI no 20 tahun 2003 yang dinyatakan sebagai berikut:

Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, Mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang system pendidikan Nasional 2003 :3). Hal ini hanya dapat dicapai jika pembelajaran dalam bidang moral seperti mata kuliah Pancasila mendapatkan perhatian yang seimbang dengan disiplin ilmu lainnya.

Dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, pendidikan Pancasila merupakan mata pelajaran wajib yang telah diajarkan sejak bangku pendidikan dasar hingga ke perguruan tinggi. Seyogjanya pada level perguruan tinggi pembelajaran Pancasila lebih menekankan pada aspek pemahaman dan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari sehingga peserta didik dapat di persiapkan untuk menjadi warga negara yang baik yang memahami dan mampu melaksanakan hak dan kewajibannya secara bertanggung jawab. Hasil penelitian Ihsan (2017:53) mengemukakan bahwa agar pembelajaran dapat berhasil maka guru memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan serta memperkaya materi dan metode pembelajarannya. Lebih lanjut, Djamarah dan zain (2013:51) mengatakan ada empat hal yang perlu di perhatikan dalam menetapkan materi pembelajaran yaitu: 1) harus sesuai dengan kompetensi yang hendak di capai; 2) disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa secara umum; 3) terorganisasi secara sistematis dan berkesinambungan; 4) mencakup hal-hal yang bersifat tekstual maupun kontekstual.

Berdasarkan pendapat tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa materi pembelajaran Pancasila di setiap level pendidikan harus disesuaikan dengan kompetensi yang hendak dicapai, serta harus sistematis dan memiliki kesinambungan dengan level selanjutnya. Dengan demikian pembelajaran mata kuliah Pancasila pada tingkat perguruan tinggi semestinya berada pada level pemahaman dan penerapan yang merupakan kelanjutan dari tingkatan-tingkatan sebelumnya yang lebih mengedepankan teori dan hafalan semata-mata. Sehingga dengan pemahaman yang baik individu dapat menghayati dan menerapkan nilai-nilai Pancasila tersebut dalam praktek hidup sehari-hari atas dorongan dan kesadarannya sendiri, termasuk dalam melaksanakan hak dan kewajibannya sebagai warga negara yang baik dalam menghadapi pemilu dan dengan demikian dapat memberi pengaruh kepada pemerintah.

Darmayadi dalam penelitiannya mengenai Gerakan Mahasiswa dalam partisipasi politik mengemukakan bahwa dalam kegiatan individu untuk mempengaruhi pemerintah ada 2 prinsip yang di lakukan: 1). Kesadaran sendiri (otonom); 2). Dilakukan dengan desakan, manipulasi dan paksaan dari pihak lain (mobilisasi). Namun secara realitas sangat sulit untuk memisahkan keduanya secara tajam sebab banyaknya kasus yang terletak di perbatasan keduanya. Penulis berpendapat bahwa di sini keseimbangan moral di butuhkan sehingga dalam membuat keputusan individu dapat bertindak secara otonom dan jikapun ada upaya manipulasi dapat dinilai secara objektif dan bijaksana oleh individu yang bersangkutan.

Hal ini di maksudkan agar dalam menggunakan hak suara untuk memilih calon pemimpin bangsa kedepan, individu dapat bertindak secara otonom dengan mengedepankan hati nurani. Namun Batens (2013:49) mengingatkan, “bukan sembarang hati nurani yang patut membimbing hidup moral kita, tetapi hanya hati nurani yang dididik dengan baik. Karena itu manusia wajib juga untuk mengembangkan hati nurani dan kepribadian etisnya sampai menjadi matang dan seimbang.”

Jika kondisi seperti ini tercapai maka mahasiswa tidak akan mudah terpengaruh pada fitnah, ujaran kebencian dan kampanye hitam yang semakin marak menjelang pemilu 2024 dan karena itu dapat menggunakan hak suaranya dengan lebih bijaksana dan bertanggung jawab.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah cara untuk memperoleh ilmu pengetahuan atau memecahkan masalah secara hati hati dan sistematis, dan data-data yang dikumpulkan berupa rangkaian atau kumpulan angka-angka. Oleh karena itu, teknik pengumpulan data dapat dikatakan sebagai cara untuk mengumpulkan data dalam melakukan penelitian ini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif yaitu metode dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah penyebaran kuesioner atau angket sehingga dapat memperoleh data yang sesuai dengan fakta apa adanya yang terjadi dilapangan. Adapun jumlah populasi yang akan diteliti pada penelitian ini adalah semua mahasiswa Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung Program Studi Pendidikan Ekonomi semester 6 dan 8 yang berjumlah 189 mahasiswa. Adapun cara penarikan sampel pada penelitian ini yaitu penulis menentukan pada pendapat Arikunto (2007:112) bahwa “pengambilan sampel apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Akan tetapi jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%. Dengan demikian, jumlah sampel yang digunakan untuk penelitian ini sebanyak 47 mahasiswa.

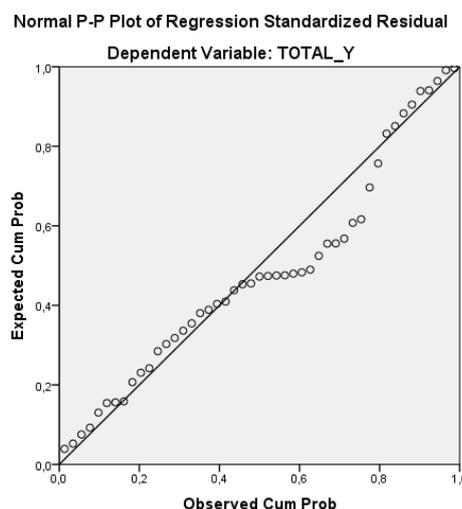
HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji asumsi Klasik

Uji normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan melalui pendekatan grafik (histogram dan P-Plot) dan uji *kolmogorov-smirnow*. Berikut merupakan grafik dan tabel penelitian menggunakan P-Plots dan *kolmogorov-smirnow*.

Gambar 1
Uji Normalitas P-Plots



Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2023

Dari gambar diatas dapat disimpulkan pengaruh literasi digital (X1) dan Efikasi Diri (X2) dikatakan normal. Model regresi dikatakan berdistribusi normal jika data plotting (titik-titik) mengikuti garis normal, hal ini sesuai dengan pendapat (Ghozali,2016:154).

Tabel 1
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstand ardized Residual
N		47
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,000000
	Std. Deviation	4,59415
	Absolute Positive	,154
Most Extreme Differences	Negative	-,049
	Kolmogorov-Smirnov Z	1,057
Asymp. Sig. (2-tailed)		,214

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: hasil olahan peneliti,2023

Uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* merupakan bagian uji asumsi klasik. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Kriteria pengujian *Kolmogorov Smirnov* yaitu nilai signifikansi harus lebih besar dari 0,05. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari pada 0,05 maka data tersebut tidak normal. Berdasarkan tabel pengujian *Kolmogorov Smirnov* diatas bahwa mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,214. Jadi dapat disimpulkan pada pengujian *Kolmogorov Smirnov* berdistribusi normal, karena miliki nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,214 > 0,05$.

Uji Linieritas

Uji Linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel atau lebih yang diuji mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Kententuan interpretasi pada variabel X1 terhadap Y dan X2 terhadap Y yang digunakan adalah hasil perhitungan kolom linier pada tabel ANOVA yang nilai signifikasinya $< 0,05$, maka dapat disimpulkan memenuhi syarat lulus uji linieritas.

Tabel 2
Uji Linieritas Intensi Berwirausaha (Y) dan Literasi Digital (X1)

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
INTENSI BERWIRAUSAHA * LITERASI DIGITAL	Between Groups	(Combined)	1886,117	24	78,588	6,186	,000
		Linearity	1047,875	1	1047,875	82,480	,000
		Deviation from Linearity	838,242	23	36,445	2,869	,008
	Within Groups	279,500	22	12,705			
	Total	2165,617	46				

Sumber: hasil olahan peneliti,2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil uji linieritas dalam penelitian yaitu pada kolom signifikasi linearity X1 terhadap Y memiliki nilai sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan dari hasil penelitian memenuhi syarat linieritas dan lolos uji.

Tabel 3
Uji Linieritas Intensi Berwirausaha (Y) dan Efikasi diri (X2)
ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)		1348,950	19	70,997	2,347	,021
INTENSI BERWIRUSAHA * EFIKASI DIRI	Between Groups	1132,668	1	1132,668	37,447	,000
	Deviation from Linearity	216,282	18	12,016	,397	,977
	Within Groups	816,667	27	30,247		
Total		2165,617	46			

Sumber: hasil olahan peneliti,2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil uji linieritas dalam penelitian yaitu pada kolom signifikasi linearity X2 terhadap Y memiliki nilai sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan dari hasil penelitian memenuhi syarat linieritas dan lolos uji.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas. Uji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai Tolerance dan nilai *Variance Inflaton Factor* (VIF). Pengambilan keputusan dengan melihat nilai VIF, apabila nilai $VIF < 10,00$ maka tidak terjadi multikolinieritas, dan apabila nilai $VIF > 10,00$ maka terjadi Multikolinieritas. Syarat regresi yang baik yaitu data tidak terjadi regresi Multikolinieritas. Pengambilan keputusan dengan melihat nilai Tolerance ,apabila nilai Tolerance $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinieritas dan jika tolerance $< 0,10$ maka terjadi multikolinieritas.

Tabel 4
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	18,799	5,350		3,514	,001		
TOTAL_X1	,260	,155	,305	1,677	,101	,308	3,249
TOTAL_X2	,449	,174	,469	2,580	,013	,308	3,249

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

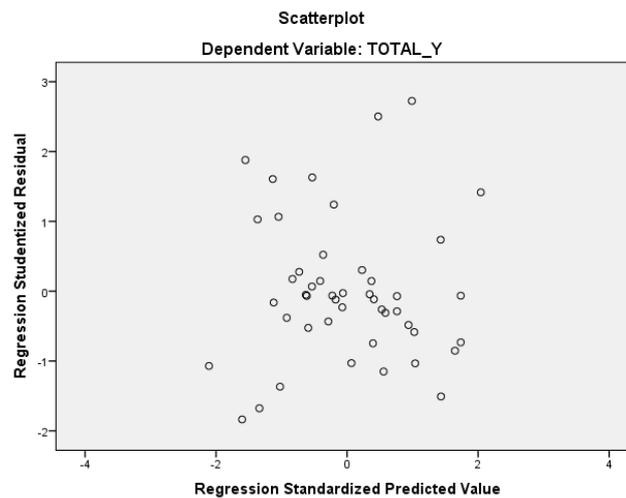
Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2023

Berdasarkan tabel diatas besar nilai VIF ($X1 = 3,249$) dan ($X2 = 3,249$), nilai tersebut dibawah angka 10,00 maka hasil uji multikolinieritas secara VIF dikatakan normal atau lolos uji multikolinieritas. Besar nilai Tolerance ($X1=0,308$) dan ($X2 = 0,308$), nilai tersebut diatas angka 0,10 maka hasil uji multikolinieritas secara Tolerance dikatakan normal atau lolos uji multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Tidak terjadi heteroskedastisitas jika tidak ada pola yang jelas (bergelombang, melebar, menyempit) pada gambar scatterplots.

Gambar 2
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Hasil Olahan peneliti, 2023

Pada gambar uji heteroskedastisitas diatas titik titik meyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, hal ini tidak ada gejala heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda adalah analisis tentang hubungan antara satu variabel dependent dan variabel independen. Analisis ini digunakan untuk mencari nilai Pengaruh literasi Digital (X1) dan Efikasi Diri (X2) terhadap Intensi Berwirausaha (Y). Analisis ini menggunakan bantuan aplikasi *SPSS versi 21.0*

Tabel 5
Hasil Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18,799	5,350		3,514	,001
LITERASI DIGITAL	,260	,155	,305	1,677	,101
EFIKASI DIRI	,449	,174	,469	2,580	,013

a. Dependent Variable: INTENSI BERWIRAUSAHA

Sumber: Hasil olahan peneliti, 2023

Hasil analisis dapat dilihat dari tabel *Unstandardized Coefficients* pada kolom B. Dari hasil analisis diatas dapat diperoleh suatu persamaan linier sebagai berikut: $Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$ yaitu $Y = 18,799 + 0,260 X_1 + 0,449 X_2$. Berdasarkan persamaan diatas dapat dijelaskan:

- (α) merupakan konstantan yang mempunyai nilai sebesar 18,799. Jika nilai variabel independen (literasi Digital X1, Efikasi Diri X2) memiliki nilai sebesar 0, maka nilai variabel dependen (Intensi berwirausaha Y) sebesar 18,799.

- (b1) merupakan koefisien regresi dari X1 yang mempunyai nilai sebesar 0,260, apabila variabel independen (Literasi Digital) meningkat 1 poin maka nilai pada variabel independen (Intensi Berwirausaha) akan meningkat sebesar 0,260 poin dengan asumsi konstan.
- (b2) merupakan koefisien regresi dari X2 yang memiliki nilai sebesar 0,449. Apabila variabel independen (Efikasi Diri) meningkat 1 poin maka nilai pada variabel dependen (Intensi Berwirausaha) meningkat sebesar 0,449 poin dengan asumsi konstan.

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis bertujuan untuk membuktikan hipotesis yang diajukan dalam penelitian, apakah diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis ini terdiri dari Uji t dan Uji F yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh Literasi Digital dan Efikasi Diri terhadap Intensi Berwirausaha.

a. Hasil Uji Statistik

Uji t (Parsial)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel Independen Literasi Digital (X1) dan Efikasi Diri (X2) berpengaruh atau tidak terhadap variabel Dependen (Intensi Berwirausaha). Penelitian ini menggunakan perbandingan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05 dan N sebesar 47.

Berikut ini merupakan hasil perhitungan Uji t (parsial):

Tabel 6
Hasil Uji t (Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	18,799	5,350			
1 TOTAL_X1	,260	,155	,305		1,677	,101
TOTAL_X2	,449	,174	,469		2,580	,013

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Sumber: Hasil olahan peneliti, 2023

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel Literasi Digital (X1) memiliki nilai α sig 0,101 dan nilai t sebesar 1,667. Dapat diketahui bahwa nilai α sig sebesar 0,101 > 0,05 dan nilai t_{hitung} 1,667 < 2,0117. Apabila signifikansi > alpha (0,05) atau nilai t_{hitung} < t_{tabel} maka nilai hipotesis nol (H0) diterima dan Hipotesis alternatif (Ha) ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh secara signifikan antara variabel Literasi Digital X1 dengan Intensi Berwirausaha (Y) di Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung.

Selanjutnya pada variabel Efikasi Diri (X2) memiliki nilai α sig 0,13 dan nilai t sebesar 2,580. Dapat diketahui bahwa nilai α sig 0,13 < alpha (0,05) dan t_{hitung} 2,580 > 2,0117. Apabila signifikansi < alpha (0,05) atau nilai t_{hitung} > t_{tabel} maka nilai Hipotesis nol (H0) ditolak dan Hipotesis alternatif Ha diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel Efikasi Diri (X2) dengan Intensi Berwirausaha (Y) di Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung.

Uji F (simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) secara simultan. Penelitian ini menggunakan perbandingan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Dengan perhitungan penentuan nilai F_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 dan total responden (N) sebesar 47 maka diperoleh F_{tabel} sebesar 3,209.

Tabel 7
Uji F Simultan
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1194,729	2	597,365	27,072	,000 ^b
	Residual	970,888	44	22,066		
	Total	2165,617	46			

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

b. Predictors: (Constant), TOTAL_X2, TOTAL_X1

Sumber: Data Olahan Penelitian 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 27,072 dan nilai F_{tabel} sebesar 3,209. Dapat diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu sebesar $27,072 > 3,209$. Jadi dapat disimpulkan bahwa Hipotesis nol (H_0) ditolak dan Hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara bersamaan variabel bebas (Literasi Digital dan Efikasi Diri) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel tidak bebas (Intensi Berwirausaha).

Koefisien Determinasi

Analisis Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama sama terhadap variabel dependen. Berikut merupakan perhitungan berdasarkan program SPSS versi 21:

Tabel 8
Uji Kolerasi Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,678 ^a	,460	,435	5,155

a. Predictors: (Constant), EFIKASI DIRI, LITERASI DIGITAL

Sumber: data olahan peneliti 2023

Berdasarkan Tabel diatas didapatkan nilai Adjusted R Square (koefisien determinasi) sebesar 0,435 yang artinya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) sebesar 43,5%. Hal tersebut menunjukkan bahwa 43,5% perubahan pada variabel Y dipengaruhi oleh perubahan variabel X1 dan X2. Sedangkan sisanya 56,5% (100 % - 43,5%) dipengaruhi oleh faktor lain.

Pembahasan

Pembahasan pada penelitian ini akan menguraikan hasil dari analisis yang sudah diperoleh dari perhitungan berbantuan SPSS Versi 21. Pembahasan tersebut meliputi: 1)

interpretasi hasil penelitian, 2) perbandingan hasil penelitian dengan teori, 3) perbandingan dengan hasil penelitian yang relevan.

a. Interpretasi Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan uji yang telah dilakukan menggunakan program SPSS versi 21 diperoleh hasil analisis regresi linier berganda. Adapun persamaan regresi linier berganda yaitu $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$ dan berdasarkan nilai a , b_1 , b_2 dapat diperoleh hasil regresi linier berganda yaitu $Y = 18,799 + 0,260 X_1 + 0,449 X_2$. Koefisien regresi X_1 dari Literasi Digital memiliki nilai sebesar 0,260 hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan 1 variabel Literasi Digital akan meningkatkan intensi berwirausaha sebesar 0,260. Sebaliknya jika ada penurunan 1 variabel Literasi digital akan menyebabkan penurunan Intensitas berwirausaha sebesar 0,260 dengan ketentuan variabel lain adalah tetap atau tidak berubah. Koefisien regresi X_2 dari Efikasi diri memiliki nilai sebesar 0,449 hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan 1 variabel Efikasi Diri akan meningkatkan Intensitas Berwirausaha sebesar 0,449. Sebaliknya jika ada penurunan 1 variabel Efikasi diri akan menyebabkan penurunan Intensitas berwirausaha sebesar 0,449 dengan ketentuan variabel lain adalah tetap atau tidak berubah.

b. Interpretasi Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji Hipotesis secara Parsial ini memperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu sebesar $1,667 < 2,0117$. Jadi nilai hipotesis nol (H_0) diterima dan Hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh secara signifikan antara variabel Literasi Digital (X_1) dengan Intensitas Berwirausaha (Y) di Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung. hal ini dapat diartikan semua mahasiswa Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung belum memaksimalkan dalam mengoperasikan teknologi digital untuk berwirausaha, selain itu mahasiswa tidak minat untuk melakukan berwirausaha meskipun sudah mahir dalam teknologi digital.

Selanjutnya pada variabel Efikasi Diri (X_2) memiliki $t_{hitung} = 2,580 > 2,0117$. Apabila signifikansi $< \alpha$ (0,05) atau nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka nilai Hipotesis nol (H_0) ditolak dan Hipotesis alternatif H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel Efikasi Diri (X_2) dengan Intensitas Berwirausaha (Y) di Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung. Mahasiswa Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung memiliki Efikasi Diri tinggi cenderung lebih percaya diri untuk memulai sesuatu, karena kepercayaan diri inilah yang membuat ide-ide kreatif berkembang dan otomatis akan meningkatkan minatnya dalam menjadi wirausahawan.

c. Interpretasi Uji Hipotesis Secara Parsial (uji F)

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu sebesar $27,072 > 3,209$. Jadi dapat disimpulkan bahwa Hipotesis nol (H_0) ditolak dan Hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara bersamaan variabel bebas (Literasi Digital dan Efikasi Diri) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel tidak bebas (Intensitas Berwirausaha).

d. Koefisien determinasi

Nilai Adjusted R Square (koefisien determinasi) sebesar 0,435 yang artinya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) sebesar 43,5%. Hal tersebut menunjukkan bahwa 43,5% perubahan pada variabel Y dipengaruhi oleh perubahan variabel X_1 dan X_2 . Sedangkan sisanya 56,5% ($100\% - 43,5\%$) dipengaruhi oleh faktor lain.

e. Perbandingan Hasil Penelitian Yang Dilakukan Dengan Teori

a. Variabel Literasi Digital (X_1) terhadap Intensitas Berwirausaha (Y)

Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan hasil bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara Literasi Digital Terhadap Intensitas Berwirausaha. Hasil penelitian ini mendukung teori menurut (Apidana, 2021) Ketidak berpengaruhnya literasi digital terhadap intensitas berwirausaha dapat dipengaruhi oleh beberapa hal, salah satunya adalah kurang berminatnya mahasiswa dalam berwirausaha meskipun sebagian besar mahasiswa sudah menguasai teknologi digital. Adapun juga hasil

penelitian dari (Islami, 2019) bahwa literasi digital tidak berpengaruh terhadap niat berwirausaha mahasiswa. Mahasiswa belum memaksimalkan literasi digital untuk melakukan wirausaha.

- b. Variabel Intensi Berwirausaha (X2) terhadap Intensi Berwirausaha (Y)
 Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan hasil bahwa ada pengaruh signifikan antara Efikasi Diri terhadap Intensi Berwirausaha. Hasil penelitian ini mendukung teori menurut (Khoiriyah & Setyowibowo, 2022) Efikasi diri dapat dinilai memberikan pengaruh kepada seseorang dalam melaksanakan suatu perilaku atau dalam hal bertindak. Tindakan yang dipilih seseorang antara lain yaitu memiliki keinginan menjadi seorang wirausaha yang sukses. Dalam Kegiatan berwirausaha selalu perlu keyakinan untuk menghadapi segala hambatan dan resiko dalam menjalan bisnis terutama di era digital seperti sekarang.
- f. **Perbandingan Hasil Penelitian dengan penelitian yang Relevan**
- a. Variabel Literasi Digital (X1) terhadap Intensi Berwirausaha (Y)
 Dalam penelitian ini, hasil hipotesis variabel Literasi Digital (X1) tidak terdapat pengaruh secara signifikan terhadap Intensi Berwirausaha (Y) di Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung. diperoleh hasil uji yaitu memperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu sebesar $1,667 < 2,0117$ dan nilai αsig sebesar $0,101 > 0,05$. Jadi nilai hipotesis nol (H_0) diterima dan Hipotesis alternatif (H_a) ditolak.
 Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Apidana, 2021) yang berjudul “Pengaruh Literasi Digital, Internal Locus Of Control dan Dukungan Akademik Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa di Kabupaten Banyumas”. Dari hasil peneltian tersebut menunjukkan Literasi Digital tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Intensi Berwirausaha, yaitu dengan membandingkan nilai αsig $0,101 > 0,05$. hal tersebut menunjukkan tidak ada pengaruh secara signifikan antara Variabel Literasi Digital (X1) terhadap Intensi Berwirausaha (Y). Adapun juga hasil penelitian dari (Islami, 2019) yang berjudul “Pengaruh Literasi Digital terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Jember”. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan Literasi Digital tidak berpengaruh terhadap Niat Berwirausaha. Terdapat pengaruh negatif literasi Digital terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Kabupaten Jember.
- b. Variabel Efikasi Diri (X2) terhadap Intensi Berwirausaha (Y)
 Dalam penelitian ini hasil hipotesis variabel Efikasi Diri (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap Intensi Berwirausaha (Y) di Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung. diperoleh yaitu nilai αsig $0,13 < \alpha (0,05)$ dan $t_{hitung} 2,580 > 2,0117$. Apabila sinifikasi $< \alpha (0,05)$ atau nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka nilai Hipotesis nol (H_0) ditolak dan Hipotesis alternatif H_a diterima.
 Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Khoiriyah & Setyowibowo, 2022) yang berjudul “Pengaruh Literasi Digital, Efikasi Diri Dan Lingkungan Terhadap Intensi Berwirausaha E-Business Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret”. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada berpengaruh secara signifikan terhadap Intensi Berwirausaha (Y), yaitu dengan membandingkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh secara signifikan pada variabel Literasi Digital (X2) terhadap Variabel Intensi Berwirausaha (Y).

Adapun penelitian terdahulu menurut (F. A. Hasanah & Rafsanjani, 2021) yang berjudul “Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Dengan Kreativitas Sebagai Variabel Mediator “ Berdasarkan hasil uji statistik diatas disimpulkan bahwa ada pengaruh Efikasi Diri dengan Intensi Berwirausaha terlihat dari nilai Signifikansi (Sig.) sejumlah $0,016 < 0,05$ dan t_{hitung} sejumlah $2.508 > t_{tabel} 2.014$. Bahwa mahasiswa yang memiliki efikasi diri tinggi cenderung lebih percaya diri untuk memulai sesuatu, karena

kepercayaan diri inilah yang akhirnya membuat ide-ide kreatifnya berkembang yang otomatis akan meningkatkan kegiatan-kegiatan berwirausaha dan potensi (keinginan) menjadi wirausaha juga akan meningkat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial tidak terdapat pengaruh Literasi Digital terhadap Intensi Berwirausaha di Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung. Berdasarkan nilai α sig sebesar $0,101 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 1,667 < 2,0117$. Apabila signifikansi $> \alpha$ (0,05) atau nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka nilai hipotesis nol (H_0) diterima dan Hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh secara signifikan antara variabel Literasi Digital X_1 dengan Intensi Berwirausaha (Y) di Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung.
2. Secara parsial terdapat pengaruh Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha di Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung. berdasarkan nilai α sig $0,013 < \alpha$ (0,05) dan $t_{hitung} 2,580 > 2,0117$. Apabila signifikansi $< \alpha$ (0,05) atau nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka nilai Hipotesis nol (H_0) ditolak dan Hipotesis alternatif H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel Efikasi Diri (X_2) dengan Intensi Berwirausaha (Y) di Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung
3. Secara simultan terdapat pengaruh Literasi Digital dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha di Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung. nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu sebesar $27,072 > 3,204$. Jadi dapat disimpulkan bahwa Hipotesis nol (H_0) ditolak dan Hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara bersamaan variabel bebas (Literasi Digital dan Efikasi Diri) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel tidak bebas (Intensi Berwirausaha).

Saran

1. Bagi mahasiswa Bhinneka PGRI
Dari hasil uji F dapat diketahui bahwa variabel bebas (Literasi Digital dan Efikasi Diri) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel tidak bebas (Intensi Berwirausaha). Peneliti diharapkan mahasiswa harus meningkatkan dan memaksimalkan pengetahuan tentang teknologi untuk berwirausaha dengan baik serta harus memiliki jiwa berwirausaha yang tinggi, memiliki kemampuan dan keyakinan terhadap diri sendiri untuk melakukan suatu tujuan yang terencana.
2. Bagi peneliti selanjutnya
Adapun beberapa saran yang perlu diperhatikan bagi peneliti selanjutnya:
 - a. Peneliti selanjutnya diharapkan melakukan kajian terhadap banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan Literasi digital dan Efikasi Diri agar penelitian yang dibuat memperoleh hasil yang lebih baik lagi.
 - b. Peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan variabel lain diluar variabel penelitian untuk mengungkapkan faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap Intensi Berwirausaha

DAFTAR PUSTAKA

- Alma. Buchari. (2011). Kewirausahaan. Bandung. Alfabeta
- Ananda, A., Amrullah, A., Agung, A., Masiku, G., Mulawarman, U., & Makassar, U. N. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Efikasi Diri Sebagai Variabel Intervening Pada Studi Mahasiswa Kewirausahaan Universitas Negeri Makassar. 01, 22–32.

- Anggresta, V., Maya, S., & Septariani, D. (2022). Pengaruh Literasi Digital Dan Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha. *Research And Development Journal Of Education*, 8(1), 153. <https://doi.org/10.30998/Rdje.V8i1.12090>
- Apidana, Y. H. (2021). Pengaruh Literasi Digital, Internal Locus Of Control Dan Dukungan Akademik Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa Di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (Jimmba)*, 4(5), 666–682. <https://doi.org/10.32639/Jimmba.V4i5.176>
- Arikunto. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Asrib, A. R. (2021). Pengaruh Literasi Bisnis Digital Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Di Bidang Online Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. *Jurnal Kewirausahaan*, 2.
- Dewi, D. A., Hamid, S. I., Annisa, F., Oktafianti, M., & Genika, P. R. (2021). Menumbuhkan Karakter Siswa Melalui Pemanfaatan Literasi Digital. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5249–5257. <https://doi.org/10.31004/basicedu.V5i6.1609>
- Ekawarna, D. B. (2022). Pengaruh pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Niatberwirausaha. *Pengaruh pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Niatberwirausaha*, 3(1), 139–149.
- Haryono, A. (2022). Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Literasi Digital Terhadap Kemampuan Spesifik Mahasiswa Dalam Berwirausaha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 15(2), 105–113. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jpe/article/view/29724%0ahttp://journal2.um.ac.id/index.php/jpe/article/download/29724/10614>
- Hasanah, F. A., & Rafsanjani, M. A. (2021). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Dengan Kreativitas Sebagai Variabel Mediator. 5(1), 162–174. <https://doi.org/10.29408/jpek.V5i1.3440>
- Hasanah, U. U., & Khasan, S. (2019). Pengaruh Literasi Digital, Efikasi Diri, Dan Lingkungan Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Dalam Ebusiness Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi *Economic Education Analysis Journal*, 6(2), 304–316. <https://doi.org/10.29408/jpek.V6i2.6681>
- Herawati, J., & Rinofah, R. (2019). *Jurnal Akuntansi & Manajemen Akmenika Vol. 16 No. 2 Tahun 2019*. *Jurnal Akuntansi & Manajemen Akmenika*, 16(2), 255–270.
- Islami, N. N. (2019). The Effect Of Digital Literacy Toward Enterpreneur Behaviors Through Students' Intention Enterpreneurship On Economics Education Study Program At Jember. *Iop Conference Series: Earth And Environmental Science*, 243(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/243/1/012084>
- Jerni, Tahir, T., Hasan, M., Rahmatullah, & Said, I. (2021). Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Literasi Digital Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Indonesian Journal Of Economics, Entrepreneurship And Innovation*, 2(1), 18–27. <https://doi.org/10.31960/ijoei.V2i1.1038>
- Khoiriyah, R., & Setyowibowo, F. (2022). Pengaruh Literasi Digital , Efikasi Diri Dan Lingkungan Terhadap Intensi Berwirausaha E-Business Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. 10(3), 181–193.
- Kumalasari, D. A., Eryanto, H., & Pratama, A. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan , Efikasi Diri Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. 8(November), 518–536.
- Liansari, V., & Nuroh, E. Z. (2018). Realitas Penerapan Literasi Digital Bagi Mahasiswa Fkip Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. *Proceedings Of The Icecrs*, 1(3), 241–252. <https://doi.org/10.21070/picecrs.V1i3.1397>
- Mundiah, L. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intensi Berwirausaha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (Jupe)*, 6(2), 678–705.
- Musanti, N. W. I., Sujana, N., & Suwendra, I. W. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Dalam Usaha Kecil Di Singaraja. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(2).

- Naufal, H. A. (2021). Literasi Digital. *Perspektif*, 1(2), 195–202. <https://doi.org/10.53947/Perspekt.V1i2.32>
- Nurhayati, R., Farradina, S., & Nugroho, S. (2019). Efikasi Diri Dan Dukungan Sosial Keluarga Memprediksi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa. *Proyeksi*, 14(2), 151. <https://doi.org/10.30659/Jp.14.2.151-161>
- Pertiwi, I. A., & Agustina, T. S. (2019). Latar Belakang Keluarga Wirausaha Dan Niat Untuk Berwirausaha. *Prosiding Frima (Festival Riset Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi)*, 6681(2), 578–590. <https://doi.org/10.55916/Frima.V0i2.84>
- Puspitaningtyas, Z. (2017). Pengaruh Efikasi Diri Dan Pengetahuan Berwirausaha. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil: Jwem*, 7, 141–150. <https://mikroskil.ac.id/ejurnal/index.php/jwem/article/view/474> <https://mikroskil.ac.id/ejurnal/index.php/jwem/article/download/474/247>
- Rahayu, M. P., & Kurniawan, R. Y. (2022). Analisis Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Sebagai Motivasi Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Paedagogy*, 9(4), 834. <https://doi.org/10.33394/Jp.V9i4.5465>
- Rahmat, A. (2022). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Verwirausaha Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Fkip Uns. 6(2).
- Saragih, R. (2017). *Jurnal Kewirausahaan*. *Jurnal Kewirausahaan*, 3(2), 50–58.
- Sintya, N. M. (2019). Pengaruh Motivasi, Efikasi Diri, Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Di Universitas Mahasaraswati Denpasar. *Jurnal Sains, Akuntansi Dan Manajemen*, 1(1), 1–44. <http://journals.segce.com/index.php/jsam/article/view/31/32>
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Suharyono. (2017). Sikap Dan Perilaku Wirausahawan. 6551–6586.
- Suparyanto Dan Rosad (2015). (2020). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Membangun Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Suparyanto Dan Rosad* (2015, 5(3), 248–253.
- Ulfa Uswatun Hasanah, K. S. (2019). Pengaruh Literasi Digital, Efikasi Diri, Lingkungan Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Dalam E-Business. 8(3), 1198–1215. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v13i2.17051>
- Yulistia, K. E., & Rahyuda, A. G. (2023). Peran Mediasi Sikap Berwirausaha Pada Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Dukungan Keluarga Terhadap Niat Berwirausaha. 19(1), 37–54.
- Zygmunt. (2020). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Motivasi. *Jbma*, Vii(2), 110–118.